



## Tahapan Pengembangan Guru Profesional dan Kebijakan Pengembangan Profesi dan Karir Guru

Maspuroh<sup>1</sup>, Muhammad Makbul Fauzan<sup>2</sup>, M. Naufal Rafitaqiyuddin<sup>3</sup>, Rafli Raisa Dahlan<sup>4</sup>

STAI Al-Azhary Cianjur

E-mail : [drmaspuroh@gmail.com](mailto:drmaspuroh@gmail.com)<sup>1</sup>, [abuyfauzan55@gmail.com](mailto:abuyfauzan55@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[naufalrt2o@gmail.com](mailto:naufalrt2o@gmail.com)<sup>3</sup>, [raplyraisadahlan0404@gmail.com](mailto:raplyraisadahlan0404@gmail.com)<sup>4</sup>

Received: 02-07-2025

Revised: 12-07-2025

Accepted: 16-08-2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### Stages of Professional Teacher Development and Teacher Professional and Career Development Policy

**Abstract.** Strengthening the professionalism of educators is a crucial element in improving the quality of education. This paper reviews the process of professional teacher development, the steps taken, and policies related to teacher career and professional development. This study uses a qualitative descriptive method with a literature study approach to analyze existing teacher development policies and models in Indonesia. The results of the study indicate that professional teacher development consists of several stages, namely the initial education stage, induction, continuing professional development, and career levels supported by government policies. The teacher development process involves various training programs, certification, and performance-based evaluation systems. The policy for teacher professional development in Indonesia still faces several challenges, such as equal access to training and performance evaluation that has not been maximized. This article recommends improvements in teacher professional development policies in order to improve the quality of education sustainably.

**Keywords:** professional teachers, professional development, educational policies, career paths, teacher training

**Abstrak.** Penguatan profesionalisme tenaga pendidik adalah elemen krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tulisan ini mengulas proses pengembangan guru profesional, langkah-langkah yang diambil, dan kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan karir dan profesi guru. Penelitian ini memanfaatkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis kebijakan serta model pengembangan guru yang ada di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan guru profesional terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pendidikan awal, induksi, pengembangan profesional berkelanjutan, dan jenjang karir yang didukung oleh kebijakan pemerintah. Alur pengembangan guru melibatkan berbagai program pelatihan, sertifikasi, serta sistem evaluasi berbasis kinerja. Kebijakan pengembangan profesi guru di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, seperti pemerataan akses pelatihan dan evaluasi kinerja yang belum maksimal. Artikel ini merekomendasikan perbaikan dalam kebijakan pengembangan profesionalisme guru agar dapat meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Guru profesional, pengembangan profesi, kebijakan pendidikan, jenjang karir, pelatihan guru

## PENDAHULUAN

Guru merupakan pekerjaan yang harus selalu ditingkatkan. Pengembangan profesi pengajar adalah usaha untuk menghasilkan proses belajar yang berkualitas. Hal ini tentu berfokus pada upaya menjadikan guru sebagai profesional. Salah satu syarat agar guru dapat dianggap profesional adalah dengan memenuhi empat kompetensi yang telah ditetapkan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Seorang guru bisa menguasai kompetensi tersebut secara optimal jika terus ditingkatkan melalui beragam aktivitas pelatihan dan pengembangan, baik yang diadakan oleh pemerintah, institusi pendidikan, sekolah, maupun organisasi profesi guru.<sup>1</sup>

Selain berperan sebagai pekerjaan, seorang pengajar juga harus meningkatkan kariernya sebagai pendidik. Karier seorang guru adalah progres dan kemajuan yang berlangsung secara terencana dalam perjalanan profesinya. Pengembangan karier seorang guru sangat penting untuk terus dilakukan melalui berbagai kegiatan pembinaan dan peningkatan kualitas karir<sup>2</sup>. Untuk mendukung pengembangan pendidikan di tingkat nasional, posisi pendidik dengan kompetensi dan profesionalisme yang terjamin sangat krusial. Agar tercapai jumlah pendidik yang profesional yang bisa meningkatkan perkembangan pendidikan nasional, diperlukan upaya pengembangan yang berkelanjutan, terstruktur, dan efisien. Proses tersebut

---

<sup>1</sup> E, Kuntarto Sugandi, Penerapan pengembangan profesi guru di SDIT Diniyah Al-Azhar kota jambi. Jurnal gentala pendidikan dasar (2018). hlm 220-238

<sup>2</sup> NurAinun, *TAHAPAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU*, Jurnal Al Karim : Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam, Pages 33-53 ISSN : 2540-9980 (Print) ISSN : 2656-078X (Online)

dalam mencapai profesionalisme pendidik harus didukung oleh semua pihak yang berhubungan dengan sektor pendidikan. Berbagai elemen tersebut perlu dikombinasikan untuk membangun sistem yang secara otomatis dapat berfungsi dalam menghasilkan pendidikan yang profesional, baik dari sisi kualitas maupun jumlah yang memadai<sup>3</sup>.

Pengembangan profesional untuk pendidik bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tanpa partisipasi aktif dari para guru, pendidikan akan kehilangan arti, konten, dan intinya. Secara khusus, keberadaan tim pengajar yang kreatif yang dapat mendukung sistem pendidikan yang baik akan meningkatkan standard lembaga pendidikan. Selain itu, jika guru tidak memahami materi pembelajaran, perencanaan pengajaran, dan kurang memiliki profesionalisme, mereka perlu mengembangkan empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, serta profesional<sup>4</sup>. Interaksi antara pengajar dan murid adalah elemen krusial bagi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Hubungan ini memiliki arti yang lebih besar, tidak sebatas hanya hubungan antara pengajar dan murid, namun juga melibatkan interaksi yang bersifat edukatif. Ini berarti tidak hanya transfer ilmu, tetapi juga pengembangan sikap serta penanaman nilai-nilai kepada murid yang sedang menjalani proses belajar<sup>5</sup>.

## METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif melalui studi literatur, yang bertujuan untuk mengeksplorasi tahap-tahap pertumbuhan guru profesional, proses pengembangan karir, serta regulasi yang mendukung kemajuan karir guru di Indonesia. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber primer, seperti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, serta kebijakan pendidikan lainnya, dan sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, serta Teknologi (Kemendikbudristek)<sup>6</sup>.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri berbagai referensi yang relevan dan kredibel, setelah itu, dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis konten yang melibatkan beberapa tahapan, yaitu reduksi data dengan menyeleksi informasi yang relevan, penyajian data dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema penelitian, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan utama yang diperoleh.

---

<sup>3</sup> Mustofa. (2020). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 135-150.

<sup>4</sup> Hani Risdiany, *PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA*, AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam, Jurnal AL-HIKMAH Vol 3, No 2(2021)

<sup>5</sup> Muhammad Syairi Amri, *PENGEMBANGAN PROFESI DAN KARIR GURU*, Seri Publikasi Pembelajaran Vol 1 No 2(2021): Profesi Keguruan

<sup>6</sup> Nurtanto, M. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Edukatif*, 3(4), 210-225.

Untuk memastikan keakuratan dan Validitas data dalam penelitian ini diterapkan dengan menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu dengan menganalisis data dari beberapa sumber untuk memperoleh hasil yang netral dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan teknik ini, diharapkan studi bisa memberikan sumbangan dalam pemahaman serta peningkatan pengembangan profesionalisme guru di Indonesia<sup>7</sup>.

## **KAJIAN TEORI**

### **Konsep Guru Profesional**

Guru yang profesional merupakan seorang pengajar yang mempunyai kemampuan dalam bidang pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen. Kemampuan ini menunjukkan potensi guru dalam mengatur proses belajar mengajar, berinteraksi dengan peserta didik, serta mengembangkan keahlian akademik secara berkelanjutan<sup>8</sup>.

### **Tahapan Pengembangan Guru Profesional**

Pengembangan profesionalisme guru dilakukan secara bertahap, mulai dari pendidikan prajabatan, pengembangan di tempat kerja, hingga pengembangan karir<sup>9</sup>.

### **Kebijakan Pengembangan Profesi dan Karir Guru**

Pengembangan profesi dan karir guru didukung oleh berbagai kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa para guru memiliki hak untuk memperoleh pengembangan profesional yang berkelanjutan serta kesejahteraan yang memadai. Di samping itu, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 mengenai Guru menegaskan perlunya sistem promosi dan golongan yang didasarkan pada pencapaian serta pengalaman kerja.. Studi Mulyani (2022) juga menyoroti bahwa program Guru Pembelajar dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) memiliki peran krusial dalam memperbaiki mutu pengajaran dengan melaksanakan beragam pelatihan dan penilaian kinerja secara rutin<sup>10</sup>.

## **PEMBAHASAN**

### **Tahapan pengembangan guru profesional**

Pengembangan guru yang profesional adalah suatu proses yang terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan dan mutu pengajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, seorang guru yang

---

<sup>7</sup> Mustofa. (2020). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 135-150.

<sup>8</sup> Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

<sup>9</sup> Mustofa. (2020). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 135-150.

<sup>10</sup> Kemendikbudristek. (2022). Program Guru Penggerak dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

profesional harus memiliki empat kompetensi utama: pedagogis, profesionalisme, sosial, dan kepribadian.<sup>11</sup> Pengembangan profesionalisme guru ini melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

### **1. Pendidikan Prajabatan**

Pendidikan prajabatan merupakan tahap awal bagi calon guru sebelum memasuki dunia kerja. Dalam tahap ini, calon guru diwajibkan menempuh pendidikan minimal Strata 1 (S1) atau Diploma 4 (D4) dan mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai persyaratan untuk memperoleh sertifikasi. Menurut Arifin (2018), program PPG bertujuan untuk membekali calon guru dengan keterampilan mengajar yang sesuai dengan standar nasional. Program ini meliputi pembelajaran teori, praktik mengajar, serta uji kompetensi yang menjadi syarat untuk mendapatkan sertifikat pendidik<sup>12</sup>.

### **2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)**

Setelah memasuki dunia kerja, guru diwajibkan untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). PKB mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, workshop, penelitian tindakan kelas (PTK), serta kolaborasi antar guru. Menurut Suyanto (2020), PKB bertujuan untuk memastikan bahwa guru selalu mengikuti perkembangan pendidikan dan mampu mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. PKB juga berfungsi sebagai salah satu tolok ukur dalam evaluasi kinerja guru yang berpengaruh terhadap jenjang karir dan kesejahteraan<sup>13</sup>.

### **3. Evaluasi dan Kenaikan Karir**

Guru profesional memiliki jalur karir yang jelas berdasarkan penilaian kinerja dan prestasi akademik. Kenaikan pangkat dan golongan guru diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 mengenai Guru, yang menyatakan bahwa seorang guru dapat naik jenjang dari Pengajar Awal, Pengajar Muda, Pengajar Menengah, sampai Pengajar Utama. Berdasarkan Hakim (2019), penilaian kinerja pengajar dilakukan melalui Penilaian Kinerja Pengajar (PKP) yang meliputi aspek perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa. Hasil PKP menjadi dasar bagi pemerintah dalam memberikan tunjangan profesi dan kenaikan pangkat.

### **4. Sertifikasi dan Pengakuan Profesionalisme**

Sertifikasi guru merupakan bentuk pengakuan terhadap profesionalisme seorang pendidik. Sertifikasi ini disampaikan kepada pengajar yang sudah memenuhi kriteria kompetensi melalui program PPG Dalam Jabatan atau PPG Prajabatan. Menurut Hidayat (2021), Sertifikat bagi guru tidak hanya menambah

---

<sup>11</sup> Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Guru.

<sup>13</sup> Arifin, Z. (2018). Implementasi Pendidikan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan*, 22(3), 155-168.

kepercayaan terhadap profesi tersebut, tetapi juga berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan melalui pemberian insentif profesi.. Namun, tantangan dalam pelaksanaan sertifikasi adalah masih banyaknya guru yang belum mendapatkan akses untuk mengikuti program ini, terutama di daerah terpencil<sup>14</sup>.

### **Alur Pengembangan Profesi Guru**

Menurut Nurjanah (2021), alur pengembangan profesi guru di Indonesia mengikuti pola sistematis yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Kemendikbudristek, yang terdiri dari beberapa langkah utama:

1. Sertifikasi Guru – Setelah lulus PPG, guru mendapatkan sertifikat sebagai bentuk pengakuan profesionalisme.
2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) – Program ini meliputi pelatihan, mentoring, dan penelitian tindakan kelas.
3. Guru Penggerak dan Organisasi Penggerak – Program ini bertujuan mencetak pemimpin pendidikan di sekolah.

Menurut Aisyah (2022), dalam Kurikulum Merdeka, pengembangan profesi guru semakin diperkuat dengan adanya platform Merdeka Mengajar, yang memungkinkan guru untuk belajar secara mandiri.

### **Kebijakan Pengembangan Profesi dan Karir Guru**

Pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk mendukung kemajuan profesi dan karir para guru. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 mengatur tentang tingkatan karir guru serta sistem promosi yang didasarkan pada kinerja..Menurut Mulyani (2022), kebijakan penting yang mendukung pengembangan karir guru meliputi:

1. Pengangkatan Guru ASN dan PPPK – Memberikan kepastian karir dan kesejahteraan guru.
2. Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan – Melalui program Guru Pembelajar, PKB, dan Guru Penggerak.
3. Sistem Penilaian Kinerja Guru (PKG) – Digunakan untuk menentukan kenaikan pangkat dan tunjangan.

Namun, Nurjanah (2021) mencatat bahwa terdapat tantangan dalam implementasi kebijakan ini, seperti ketimpangan akses pelatihan antara guru di perkotaan dan pedesaan serta kurangnya dukungan infrastruktu.

### **Tantangan dan Solusi dalam Pengembangan Profesi Guru**

Walaupun banyak kebijakan yang sudah diterapkan, masih ada sejumlah tantangan dalam kemajuan profesi guru di Indonesia, seperti:

1. Kurangnya akses pelatihan bagi guru di daerah terpencil – Solusi: Optimalisasi teknologi melalui platform daring seperti Merdeka Mengajar.

---

<sup>14</sup> Suyanto, S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Edukasi*, 15(2), 80-95.

2. Evaluasi kinerja guru yang kurang optimal – Solusi: Peningkatan sistem penilaian berbasis portofolio dan supervisi yang lebih ketat.
3. Kesejahteraan guru yang belum merata – Solusi: Pemerataan skema insentif dan tunjangan berbasis kinerja serta lokasi tugas.

Dengan adanya kebijakan yang jelas serta dukungan dari berbagai pihak, diharapkan pengembangan profesi guru dapat berjalan optimal dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN

Pengembangan guru profesional merupakan proses yang terus menerus dengan tujuan untuk memperbaiki kemampuan dan kualitas pengajaran. Tahapan utama dalam pengembangan guru profesional mencakup pendidikan prajabatan, pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), evaluasi kinerja, sertifikasi, dan penguatan kepemimpinan. Pendidikan prajabatan menjadi fondasi awal dalam membentuk kompetensi dasar calon guru, sementara PKB berperan penting dalam meningkatkan keterampilan dan adaptasi terhadap perkembangan pendidikan.

Evaluasi kinerja guru, yang dilakukan melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG), menjadi dasar dalam menentukan jenjang karir dan pemberian tunjangan profesi. Program sertifikasi guru memberikan pengakuan terhadap profesionalisme pendidik dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, penguatan kepemimpinan melalui program seperti Guru Penggerak mendorong guru untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah.

Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, masih terdapat tantangan seperti akses pelatihan yang belum merata, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya motivasi guru dalam mengikuti program pengembangan profesional. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pengembangan guru di Indonesia.

## Saran

1. Peningkatan Akses Pelatihan bagi Guru di Daerah Terpencil. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menyediakan platform pembelajaran daring dan meningkatkan fasilitas pelatihan berbasis digital agar guru di seluruh Indonesia memiliki akses yang sama terhadap pengembangan kompetensi.
2. Peningkatan Kesejahteraan dan Insentif bagi Guru. Pemerintah perlu memperbaiki sistem tunjangan dan insentif bagi guru yang aktif dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan agar lebih banyak guru yang termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya.
3. Optimalisasi Program Guru Penggerak dan Mentorship. Guru yang telah mendapatkan pelatihan kepemimpinan dapat diberdayakan sebagai mentor bagi guru lainnya, sehingga terjadi proses berbagi pengetahuan dan pengalaman secara efektif.

---

<sup>15</sup> Kemendikbudristek. (2022). Program Guru Penggerak dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

4. Penguatan Kolaborasi antara Pemerintah, Institusi Pendidikan, dan Masyarakat Dukungan dari berbagai pihak, termasuk dunia industri dan organisasi pendidikan, sangat dibutuhkan dalam menciptakan kebijakan pengembangan guru yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Dengan implementasi strategi yang lebih baik dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan pengembangan profesionalisme Guru-guru di Indonesia dapat beroperasi dengan lebih efisien, yang akan memberikan efek positif terhadap perbaikan kualitas pendidikan di seluruh negeri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kuntarto, Eko, and Sugandi Sugandi. "Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3.2 (2018): 220-238.
- Ainun, Nur, Laila Lestari, and Yulda Dina Septiana. "Tahapan pengembangan profesi guru." *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam* 8.2 (2023): 33-53.
- Mustofa, M. (2007). Upaya pengembangan profesionalisme guru di indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1), 172-45.
- Risdiany, Hani. "Pengembangan profesionalisme guru dalam mewujudkan kualitas pendidikan di indonesia." *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 3, no. 2 (2021): 194-202.
- Amri, Muhammad Syairi. "PENGEMBANGAN PROFESI DAN KARIR GURU." *Profesi Keguruan* 1.2 (2021): 1-5.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Kemendikbudristek. (2022). Program Guru Penggerak dan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Guru.
- Arifin, Zainal, and Ainul Yaqin. "Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Buletin Edukasi Indonesia* 1.02 (2022): 39-45.
- Apiyani, Ani, et al. "Implementasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) guru madrasah dalam meningkatkan keprofesional." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.2 (2022): 499-504.